

## ABSTRAK

**Adryan Chosa Oktaviansyah**, Gerakan Sosial Keagamaan Jamaah Tabligh dalam Membangun Religiuitas Masyarakat (Studi Kasus: Jamaah Tabligh Masjid Al-Ikhlas Tangerang) Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini secara garis besar memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gerakan sosial keagamaan Jamaah Tabligh dalam membangun religiuitas masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bagaimana bentuk strategi gerakan sosial keagamaan Jamaah Tabligh dalam membangun religiuitas masyarakat di sekitar Masjid Al-Ikhlas Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 6 informan kunci, yaitu 1 orang penanggung jawab Masjid dan 5 orang anggota Jamaah Tabligh Masjid Al-Ikhlas Tangerang serta 4 orang masyarakat sekitar Masjid Al-Ikhlas sebagai informan untuk data triangulasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Ikhlas, Jalan Halim Perdana Kusuma No.25E, Jurumudi Baru, Benda, Kota Tangerang dan penelitian ini dimulai sejak Agustus 2020 sampai Oktober 2020.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Jamaah Tabligh sebagai gerakan sosial keagamaan memiliki keyakinan bahwa agama Islam harus dipertahankan hal ini disebabkan karena kemunduran umat Islam yang banyak meninggalkan ajaran agama. Gerakan jamaah tabligh muncul dengan tujuan untuk membawa kembali umat Islam ke dalam ajaran agama, gerakan jamaah tabligh tidak menggunakan teknologi dalam kegiatannya dan menggunakan cara tradisional sebagaimana yang diperintahkan Rasulullah dengan strategi berdakwah dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, gerakan jamaah tabligh tersebar diberbagai wilayah salah satunya di Masjid Al-Ikhlas Tangerang yang menjadi markas pusat gerakan jamaah tabligh Kota dan Kabupaten Tangerang. Masjid Al-Ikhlas Tangerang bertugas untuk mengoordinir gerakan jamaah tabligh di dua wilayah tersebut untuk menjalankan kegiatan rutin baik musyawarah dan *Khuruj* sebagaimana yang menjadi arahan dari pusat gerakan jamaah tabligh di India.

***Kata Kunci: Gerakan Sosial, Religiuitas, Keagamaan, Jamaah Tabligh, Strategi***

## ABSTRACT

**Adryan Chosa Oktaviansyah**, Tablighi Jamaat Social Religious Movement in Building Community Religiosity (Case Study: Tablighi Jamaat Al-Ikhlas Mosque Tangerang) Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This research in an outline has a purpose to describe the social religious movement of the Tablighi Jamaat in building community religiosity. This research shows how the strategic form of the social religious movement of the Tablighi Jamaat in building the religious beliefs of the community around Al-Ikhlas Mosque Tangerang.

The method used in this research is a qualitative approach, with a case study method. The research data were obtained through observation, in-depth interviews and documentation. The subjects of this study as many as 6 key informants, that is 1 person in charge of the mosque and 5 members of the Al-Ikhlas Mosque Tablighi Jamaat Tangerang as well as 4 people around the Al-Ikhlas Mosque as informants for triangulation data. The location of this research was conducted at Al-Ikhlas Mosque, Jalan Halim Perdana Kusuma No.25E, Jurumudi Baru, Benda, Tangerang City and this research was started from August 2020 to October 2020.

The results of this research explain that the Tablighi Jamaat as a social religious movement has the belief that Islam must be defended. This is due to the decline of many Muslims who have abandoned religious teachings. The tabligh jamaat movement emerged with the aim of bringing Muslims back into religious teachings, the tabligh jamaat movement does not use technology in its activities and uses traditional methods as instructed by the Prophet by preaching from one place to another. Therefore, the tabligh jamaat movement is well known in various regions, one of which is the Tangerang Al-Ikhlas Mosque, which is the headquarters of the City and Tangerang Regency Tablighi Jamaat movement. Masjid Al-Ikhlas Tangerang to coordinate the tablighi jamaat movement in the two regions to carry out routine activities both *Musyawaharah* and *Khuruj* which are the directions of the center of the tablighi jamaat movement in India.

**Keywords:** *Social Movement, Religiosity, Religion, Tablighi Jamaat, Strategy*